

SKRIPSI

**ANALISIS HARGA JUAL MINIMUM BOKAR DALAM
MEMENUHI KEBUTUHAN BIAYA HIDUP BERDASARKAN
PENDAPATAN PETANI DI DESA KRANI JAYA KECAMATAN
NIBUNG KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**

***ANALYSIS OF BOKAR'S MINIMUM SELLING PRICE TO MEET
LIVING EXPENSES BASED ON FARMER'S INCOME IN KRANI
JAYA VILLAGE NIBUNG DISTRICT NORTH MUSI RAWAS
REGENCY***



**Amelia Nasyriah
05011382025144**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

AMELIA NASYRIAH. Analysis of the Minimum Selling Price of Bokar in Meeting the Cost of Living Needs Based on Farmers' Income in Krani Jaya Village, Nibung District, North Musi Rawas Regency (Supervised by **MIRZA ANTONI**).

Rubber plants have a very important role in economic growth in the country because they are a source of foreign exchange, provide employment opportunities, increase competitiveness and add value. Currently, the rubber commodity is in the public spotlight because income from rubber farming is low due to low rubber prices. The low price of rubber really affects the living needs of farmers, this can be seen from the price of rubber in Krani Jaya Village, which is IDR 6,000/kg, this price still cannot meet the living costs of farmers. The objectives of this research are (1) To determine the basic price of Bokar production in Krani Jaya Village, Nibung District, North Musi Rawas Regency, (2) To analyze the minimum selling price of Bokar to meet living needs based on the basic production price, rice price, and farmers' consumption expenditure rubber in Krani Jaya Village, Nibung District, North Musi Rawas Regency, (3) To analyze the level of welfare of rubber farmers measured in terms of income in accordance with Decent Living Needs (KHL) standards in Krani Jaya Village, Nibung District, North Musi Rawas Regency. This research was carried out in Krani Jaya Village, Nibung District, North Musi Rawas Regency, South Sumatra. The selection of this location was done deliberately (purposive). The sampling method used is a simple random method (Simple Random Sampling). The number of samples taken was 34 from 150 rubber farmers. The data collected is in the form of primary data and secondary data. The results of this research show that the cost of production in Krani Jaya Village is IDR 749/kg which is obtained from the total production costs divided by the amount of rubber produced. Furthermore, in the research, the minimum price was obtained from the average annual household consumption expenditure of IDR 22,551,528 divided by the amount of rubber production per year of 5,444 kg/lg plus the cost of production of IDR 749, resulting in a minimum price of IDR 4,142/kg. Meanwhile, for the level of welfare of rubber farmers in Krani Jaya Village based on fulfilling the components of a decent life, it is known that there are 2 farmers or 5.9% who fall into the prosperous criteria and those who fall under the unprosperous criteria are 32 farmers or 94.1%. This shows that the low price of rubber in Krani Jaya Village has a big impact on the income and level of welfare of farmers.

Keywords: bokar, cost of production, minimum price, welfare level

RINGKASAN

AMELIA NASYRIAH. Analisis Harga Jual Minimum Bokar dalam Memenuhi Kebutuhan Biaya Hidup Berdasarkan Pendapatan Petani di Desa Krani Jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara (Dibimbing oleh **MIRZA ANTONI**).

Tanaman karet memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi dalam negara karena sebagai sumber devisa negara, penyedia lapangan kerja, penambah daya saing dan nilai tambah. Komoditas karet pada masa sekarang ini sedang menjadi sorotan masyarakat karena penghasilan dari berusahatani karet sedikit akibat dari rendahnya harga karet. Harga karet yang rendah sangat mempengaruhi kebutuhan hidup layak petani, hal tersebut dilihat dari harga karet di Desa Krani Jaya yaitu sebesar Rp 6.000/kg, harga tersebut masih belum bisa memenuhi kebutuhan biaya hidup petani. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui harga pokok produksi Bokar di Desa Krani Jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara, (2) Untuk menganalisis harga jual minimum Bokar agar terpenuhi kebutuhan hidup berdasarkan harga pokok produksi, harga beras, dan pengeluaran konsumsi petani karet di Desa Krani Jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara, (3) Untuk menganalisis tingkat kesejahteraan petani karet diukur dari segi pendapatan sesuai dengan standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Desa Krani Jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Krani Jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*Purposive*). Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 34 dari 150 petani karet. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga pokok produksi di Desa Krani jaya yaitu sebesar Rp 749/kg yang didapatkan dari hasil biaya total produksi dibagi dengan jumlah produksi karet. Selanjutnya pada penelitian harga minimum didapatkan dari rata-rata pengeluaran konsumsi rumah tangga per tahun sebesar Rp 22.551.528 dibagi dengan jumlah produksi karet per tahun 5.444 kg/lg ditambah dengan harga pokok produksi Rp 749, sehingga menghasilkan harga minimum sebesar Rp 4.142/kg. sedangkan untuk tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Krani Jaya berdasarkan pemenuhan komponen hidup layak diketahui bahwa terdapat 2 petani atau 5,9 % yang masuk dalam kriteria sejahtera dan yang masuk dalam kriteria tidak sejahtera terdapat 32 petani atau sebesar 94,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya harga karet di Desa Krani Jaya sangat berdampak pada pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani.

Kata Kunci: bokar, harga minimum, harga pokok produksi, tingkat kesejahteraan

SKRIPSI

ANALISIS HARGA JUAL MINIMUM BOKAR DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN BIAYA HIDUP BERDASARKAN PENDAPATAN PETANI DI DESA KRANI JAYA KECAMATAN NIBUNG KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Amelia Nasyriah
05011382025144**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS HARGA JUAL MINIMUM BOKAR DALAM
MEMENUHI KEBUTUHAN BIAYA HIDUP BERDASARKAN
PENDAPATAN PETANI DI DESA KRANI JAYA KECAMATAN
NIBUNG KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**

SKRIPSI

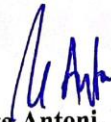
Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Amelia Nasyriah
05011382025144

Indralaya, Januari 2024

Pembimbing



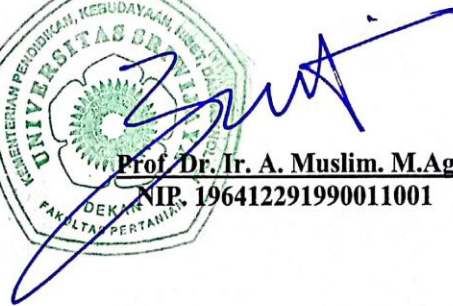
Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001



Skripsi dengan Judul “Analisis Harga Jual Minimum Bokar dalam Memenuhi Kebutuhan Biaya Hidup Berdasarkan Pendapatan Petani di Desa Krani Jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara” oleh Amelia Nasyriah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Desember 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|--------------------|---------|
| 1. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP. 198607182008122005 | Ketua Penguji | (.....) |
| 2. Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P.
NIP. 199708122023212024 | Sekretaris Penguji | (.....) |
| 3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001 | Penguji | (.....) |
| 4. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001 | Pembimbing | (.....) |

Indralaya, Januari 2024

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Nama : Amelia Nasyrilah

NIM : 05011382025144

Judul : Analisis Harga Jual Minimum Bokar dalam Memenuhi Kebutuhan Biaya Hidup berdasarkan Pendapatan Petani di Desa Krani Jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiaris dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2024



Amelia Nasyrilah

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Amelia Nasyriah, lahir pada tanggal 28 Januari 2003 di Seri Tanjung Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Herman dan Ibu Winarita.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 12 Tanjung Batu dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Seri Tanjung dan lulus pada tahun 2017. Setelah menyelesaikan pendidikan di bangku SMP, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Nurul Yaqin Tanjung Batu dan lulus pada tahun 2020. Dan pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Mandiri.

Selama masa studi kuliah di Universitas Sriwijaya, penulis juga ikut tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) pada tahun 2020. Saat ini penulis masih aktif menyelesaikan masa pendidikan di Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat limpahan kasih, karunia dan segala rahmat-Nya yang selalu menyertai setiap langkah penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Harga Jual Minimum Bokar dalam Memenuhi Kebutuhan Biaya Hidup Berdasarkan Pendapatan Petani di Desa Krani Jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan proses pendidikan S1 di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tak lepas dari dukungan dan keterlibatan berbagai pihak. Dengan ini, maka penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Mentor bagi penulis yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir penulisan.
2. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si selaku Ketua Jurusan S1 Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Para dosen pengajar di Program Studi Strata 1 Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis.
5. Bapak Herman dan Ibu Winarita selaku orang tua tercinta penulis yang telah memberikan banyak bantuannya, baik dari pengetahuan dan juga fasilitas kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Rekan-rekan satu penelitianku Widia dan Frederich yang sudah kebersamai penulis selama penyusunan skripsi.
7. Sahabat-sahabat kuliahku Niken, Yani, Cindi, Mariani dan sahabat di kostku lala, lilis, tria dan kak ayu yang telah memberikan banyak hal yang sangat berarti bagi penulis mulai dari awal kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya dan jauh dari sempurna, maka penulis sangat mengharapkan kritik, saran dan masukan yang membangun demi kesempurnaan proposal skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk semua pihak dan memberikan sumbangan pemikiran dalam kemajuan ilmu pengetahuan

Indralaya, Januari 2024

Amelia Nasyriah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Manfaat	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet	7
2.1.2. Konsepsi Bahan Olah Karet (Bokar).....	8
2.1.3. Konsepsi Usahatani.....	10
2.1.4. Konsepsi Harga Jual.....	10
2.1.5. Konsepsi Harga Jual Minimum.....	11
2.1.6. Konsepsi Produksi.....	12
2.1.7. Konsepsi Harga Pokok Produksi.....	13
2.1.8. Konsepsi Biaya Produksi	13
2.1.9. Konsepsi Penerimaan	15
2.1.10. Konsepsi Pendapatan	16
2.1.11. Konsepsi Konsumsi.....	16
2.1.12. Konsepsi Kesejahteraan	17
2.2. Studi Terdahulu	20
2.3. Model Pendekatan	22
2.4. Hipotesis.....	23
2.5. Batasan Operasional.....	23
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	25

	Halaman
3.1. Tempat dan Waktu	25
3.2. Metode Penelitian.....	25
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	25
3.4. Metode Pengumpulan Data	26
3.5. Metode Pengolahan Data	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	30
4.1.1. Lokasi dan Letak Administrasi	30
4.1.2. Keadaan Geografis dan Topografi	30
4.1.3. Penduduk dan Mata Pencaharian	31
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	32
4.1.4.1. Sarana Transportasi.....	32
4.1.4.2. Sarana Komunikasi	32
4.1.4.3. Sarana Kesehatan	33
4.1.4.4. Sarana Pendidikan.....	33
4.1.4.5. Fasilitas Umum Lainnya	34
4.2. Karakteristik Petani Contoh di Desa Krani Jaya.....	34
4.2.1. Umur Petani	34
4.2.2. Tingkat Pendidikan	35
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga.....	36
4.2.4. Luas Lahan	36
4.2.5. Umur Tanaman.....	37
4.3. Kegiatan Usahatani Karet di Desa Krani Jaya	38
4.4. Harga Pokok Produksi Bokar.....	39
4.4.1. Produksi Usahatani Karet di Desa Krani Jaya	39
4.4.2. Biaya Tetap	40
4.4.3. Biaya Variabel.....	41
4.4.4. Biaya Produksi Usahatani Karet	42

	Halaman
4.5. Analisis Harga Minimum.....	44
4.5.1. Pengeluaran Konsumsi Petani Karet di Desa Krani Jaya.....	45
4.6. Pendapatan Petani Usahatani Karet di Desa Krani Jaya	48
4.6.1. Penerimaan Usahatani Karet	49
4.6.2. Pendapatan Petani	50
4.6.3. Tingkat Kesejahteraan Petani Karet di Desa Krani Jaya	50
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Area dan Produksi Usahatani Perkebunan Karet Rakyat per Kabupaten di Wilayah Sumatera Selatan pada Tahun 2022	2
Tabel 1.2. Luas Area Usahatani Perkebunan Karet Rakyat per Kecamatan di Musi Rawas Utara.....	3
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Krani Jaya.....	31
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Krani Jaya.....	33
Tabel 4.3. Umur Petani Contoh di Desa Krani Jaya	35
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Krani Jaya	35
Tabel 4.5. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Krani Jaya.....	36
Tabel 4.6. Luas Lahan Petani Contoh di Desa Krani Jaya.....	37
Tabel 4.7. Umur Tanaman Karet Petani Contoh di Desa Krani Jaya	37
Tabel 4.8. Rata-rata Produksi Usahatani Karet di Desa Krani Jaya.....	39
Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Karet di Desa Krani Jaya	40
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Karet di Desa Krani Jaya....	41
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Karet di Desa Krani Jaya ...	43
Tabel 4.12. Harga Minimum, Harga Pokok, Pengeluaran Konsumsi pangan Pangan dan Non Pangan, Jumlah Produksi.....	44
Tabel 4.13. Proporsi Konsumsi Pangan Petani Karet	46
Tabel 4.14. Proporsi Pengeluaran Non Pangan.....	47
Tabel 4.15. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet...	48
Tabel 4.16. Rata-rata Penerimaan Usahatani Karet di Desa Krani Jaya.....	49
Tabel 4.17. Rata-rata Pendapatan Usahatani Karet di Desa Krani jaya.....	50
Tabel 4.18. Nilai Komponen Standar Kebutuhan Hidup Layak di Desa Krani Jaya.....	51
Tabel 4.19. Tingkat Kesejahteraan Petani Karet di Desa Krani Jaya	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Sketsa Desa Krani Jaya.....	58
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh Usahatani Karet di Desa Krani Jaya	59
Lampiran 3. Jumlah Produksi Karet di Desa Krani Jaya	60
Lampiran 4. Rincian Biaya Penyusutan Alat Usahatani Karet di Desa Krani Jaya.....	61
Lampiran 5. Total Biaya Penyusutan Alat dalam Usahatani Karet di Desa Krani Jaya.....	65
Lampiran 6. Rincian Biaya Variabel dalam Usahatani Karet di Desa Krani Jaya.....	66
Lampiran 7. Total Biaya Variabel dalam Usahatani Karet di Desa Krani Jaya.....	67
Lampiran 8. Biaya Produksi dalam Usahatani Karet di Desa Krani Jaya.....	68
Lampiran 9. Penerimaan Usahatani Karet di Desa Krani Jaya	69
Lampiran 10. Pendapatan Usatani Karet di Desa Krani Jaya	70
Lampiran 11. Pengeluaran Konsumsi Pangan Petani Karet di Desa Krani Jaya.....	71
Lampiran 12. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Petani di Desa Krani Jaya.....	73
Lampiran 13. Komponen dan Jenis Kebutuhan Hidup Layak Hasil Peninjauan Tahun 2023 di Desa Krani Jaya	74
Lampiran 14. Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani di Desa Krani Jaya.....	78
Lampiran 15. Kegiatan Penelitian.....	81

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang mempunyai sumber kekayaan dan potensi melimpah yang tentunya menjadi hal yang sangat menguntungkan, hal tersebut terjadi karena Indonesia memiliki keunggulan berupa letak geografis yang terletak di daerah tropis yang memungkinkan bisa menghasilkan pertanian yang menguntungkan sepanjang tahunnya. Perkembangan di era globalisasi ini sangat memberikan peluang di bidang pertanian untuk berkembang lebih cepat, namun hal tersebut juga pasti membawa tantangan baru karena produk pertanian harus memiliki keunggulan kompetitif dan produk pertanian itu sendiri harus memiliki kemampuan kemandirian tertentu untuk bersaing di pasar domestik dan internasional. (Ali, *et al.*, 2015).

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian sebagian besar negara-negara yang sedang berkembang. Hal tersebut dapat terlihat dengan jelas dari segi peranan sektor pertanian di dalam menampung penduduk serta memberikan peluang kerja kepada penduduk, menciptakan pendapatan nasional serta menyumbangkan pada keseluruhan produk. Kondisi fisiografis Indonesia sangat mendukung di bidang pertanian karena Indonesia dilalui jalur pegunungan sehingga memiliki tanah yang subur serta lahan pertanian yang luas dan mendapat sinar matahari sepanjang tahun. (Yuningtyas, 2020).

Karet merupakan salah satu subsektor perkebunan Indonesia yang sangat unggul di bidang ekspor. Karena Indonesia merupakan negara penghasil karet terbesar di dunia setelah Thailand dan Malaysia. Seperti yang diketahui karet sangat penting dalam perekonomian negara, yaitu sebagai sumber devisa negara, penyedia lapangan kerja, penambah nilai tambah dan daya saing. Sekitar 83,46 persen produksi karet alam Indonesia diekspor ke manca negara dan hanya sebagian kecil yang dipakai untuk keperluan dalam negeri (Badan Pusat Statistik, 2016).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan area penghasil subsektor perkebunan karet terluas. Akan tetapi, produktivitas karet masih dibawah komoditi kelapa sawit. Rendahnya produktivitas karet tersebut disebabkan karena luasnya area karet yang sudah tua atau rusak yang tidak produktif. Tanaman karet yang tua dan tidak produktif seharusnya dilakukan rehabilitas tanaman dan peremajaan dengan menggunakan

klon-klon unggul terbaru, sehingga menghasilkan produksi yang tinggi. Data luas area lahan dan produksi karet di Sumatera Selatan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Area Lahan dan Produksi Karet di Sumatera Sealatan Tahun 2022

Kabupaten/Kota	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
Musi Banyuasin	206.991	213.466
Musi Rawas Utara	176.705	141.541
Ogan Komering Ilir	156.985	190.872
Muara Enim	148.377	173.228
Musi Rawas	128.691	127.864
Banyuasin	101.641	103.894
Ogan Komering Ulu Timur	77.044	38.500
Ogan Komering Ulu	72.696	76.577
Pali	54.216	43.731
Ogan Ilir	36.616	33.520
Lahat	34.932	26.195
Prabumulih	19.246	10.227
Lubuk Linggau	11.873	9.027
Ogan Komering Ulu Selatan	4.803	3.444
Empat Lawang	4.219	12.760
Pagar Alam	1.688	723
Palembang	445	623
Jumlah	1.237.168	1.206.192

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2022

Berdasarkan Tabel 1.1. diatas, luas lahan dan produksi perkebunan karet yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, dengan total luas lahan 1.237.168 Ha, dan produksi sebesar 1.206.192 ton. Kondisi luas lahan dan produksi perkebunan karet yang paling rendah di miliki oleh Kota Palembang dengan luas lahan 445 Ha, dan produksi sebesar 623 Ton dan yang paling tinggi di miliki oleh Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas lahan 206.991 Ha dan produksi sebesar 213.446 Ton. Sementara itu Kabupaten Musi Rawas Utara menempati urutan kedua terbesar untuk luas area lahan perkebunan karet di wilayah Sumatera Selatan dengan luas lahan 176.705 Ha, dan berada di urutan keempat dengan angka produksi sebesar 141.541 Ton. Hasil ini menunjukkan bahwa Kabupaten Musi Rawas Utara merupakan salah satu daerah yang mempunyai lahan produktif yang baik untuk perkebunan karet. Secara rinci daerah penghasil karet

berdasarkan luas lahan per kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas Lahan Karet per Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara

Kecamatan	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
Ulu Rawas	39.348	16.520,00
Rupit	34.590	20.327,07
Karang Dapo	28.379	24.885,00
Rawas Ulu	25.434	23.488,08
Karang Jaya	20.114	24.820,00
Nibung	13.270	13.720,00
Rawas Ilir	11.268	8.345,07
Jumlah	172.403	141.105

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2021

Berdasarkan dari tabel 1.2. diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Nibung merupakan Kecamatan yang menempati urutan keenam di Kabupaten Musi Rawas Utara yang memiliki luas lahan perkebunan karet yaitu sebesar 13.270 Ha. Kecamatan Nibung merupakan Kecamatan yang sebagian masyarakatnya mengandalkan hasil produksi karetnya untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Perkebunan karet di Sumatera Selatan bisa dikatakan hampir tertanam di sebagian besar Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Selatan. Contohnya saja pada Kabupaten Musi Rawas Utara yang diketahui daerah berpotensi bagi perkebunan karet. Hal ini terbukti dari luas lahan perkebunan karet yang ada di Kabupaten Musi Rawas Utara merupakan yang tertinggi kedua di Sumatera Selatan yaitu sebesar 176.705 Ha dan jumlah produksi yang tertinggi keempat di Sumatera Selatan yaitu sebesar 141.541 Ton.

Komoditas karet pada masa sekarang ini sedang menjadi sorotan masyarakat yaitu karena penghasilan dari berusaha karet sedikit akibat dari rendahnya harga karet serta naiknya harga bahan pokok yang diperlukan petani, karena petani karet bergantung dengan mata pencahariannya sebagai penyadap karet untuk memenuhi kebutuhan sosial ekonominya. Penurunan harga karet tersebut menyebabkan penghasilan petani tak banyak seperti dulu pada saat harga karet tinggi, khususnya petani di Desa Krani Jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara.

Harga jual Bahan Olah Karet (Bokar) di Kabupaten Musi Rawas Utara sangat memberikan dampak terhadap kesejahteraan rumah tangga petani khususnya di Desa Krani Jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara. Pada saat harga karet rendah, penghasilan petani karet tidak mampu mencukupi kebutuhan rumah tangga petani. Hal tersebut dilihat dari harga karet di Musi Rawas Utara saat ini senilai Rp. 6.000 per kilogramnya, harga karet tersebut masih belum bisa memenuhi kebutuhan biaya hidup petani apalagi harga beras di Musi Rawas Utara yang sedang naik yaitu berkisar Rp.14.000 per kilogramnya. Namun untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga, sebagian petani karet terpaksa mencari penghasilan tambahan dengan bekerja sampingan di luar usaha tani karet seperti menjadi buruh perkebunan sawit. Rendahnya harga jual Bahan Olah Karet (Bokar) tersebut diduga telah memberikan dampak terhadap kesejahteraan keluarga petani karet di Desa Krani Jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi rawas Utara.

Nibung merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara yang mayoritas penduduknya mengusahakan perkebunan karet dan sawit dengan kepemilikan luas lahan yang sama tetapi dengan jumlah produksi yang berbeda-beda antara petani satu dengan petani lainnya, hal tersebut dikarenakan terjadinya perbedaan perawatan dan pemupukan antar petani satu dengan petani lainnya sehingga hasil produksi yang didapatkan pun sudah tentu berbeda. Harga jual Bahan Olah Karet (Bokar) di Kecamatan Nibung sedang menjadi sorotan masyarakat yang diiringi dengan naiknya harga bahan pokok produksi dan harga beras, sehingga petani lebih mementingkan kebutuhan primer dibandingkan dengan kebutuhan sekunder. Petani di Desa Krani Jaya Kecamatan Nibung ini memiliki asumsi pemikiran bahwa harus memiliki kebutuhan hari ini, untuk hari esok baru dipikirkan esoknya.

Menurut Mosher (1987) salah satu cara meningkatkan kesejahteraan rumah tangga ialah dengan cara meningkatkan pendapatan, khususnya pendapatan anggota keluarga. Seseorang akan dapat mencukupi kebutuhan rumah tangganya jika memiliki pendapatan yang tinggi, sedangkan yang rendah hanya dapat mengatur keuangannya untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Cara melihat apakah keluarga petani termasuk kedalam keluarga sejahtera dapat diukur dengan membandingkan antara standar KHL dengan pendapatan seluruh anggota keluarga petani. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Analisis Harga Jual

Minimum Bokar dalam Memenuhi Kebutuhan Biaya Hidup Berdasarkan Pendapatan Petani di Desa Krani Jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa harga pokok produksi Bokar di Desa Krani Jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara.
2. Berapa harga jual minimum Bokar agar terpenuhi kebutuhan biaya hidup berdasarkan harga pokok produksi, harga beras dan pengeluaran konsumsi petani karet di Desa Krani Jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara.
3. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani karet diukur dari segi pendapatan sesuai dengan standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Desa Krani Jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui harga pokok produksi Bokar di Desa Krani Jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara.
2. Menganalisis harga jual minimum Bokar agar terpenuhi kebutuhan biaya hidup berdasarkan harga pokok produksi, harga beras, dan pengeluaran konsumsi petani karet di Desa Krani Jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara
3. Menganalisis tingkat kesejahteraan petani karet diukur dari segi pendapatan sesuai dengan standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Desa Krani jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara.

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan gambaran kepada masyarakat tentang meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.
2. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk pihak pengambil kebijakan dalam menetapkan harga karet.
3. Diharapkan dapat menjadi tambahan pustaka bagi peneliti lain yang memerlukan di masa mendatang.

4. Diharapkan dapat menjadi pengalaman bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., Delis, A., Hodijah, S. 2015. Analisis Produksi dan Pendapatan Petani Karet di Kabupaten Bungo. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*. 2(4): 201–208.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Luas Areal Perkebunan*. Kantor Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Musi Rawas Utara Dalam Angka 2013*. Sumatera Selatan: BPS.
- Budiman, H. 2012. *Budidaya Karet Unggul*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Dalas, I. 2004. *Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Siam di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi (Studi Kasus Kelurahan Penyengat Rendah)*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Jambi.
- Hadi, M. 2014. Identifikasi Klon Karet Unggul Tingkat Petani Secara Konvensional Pada Tanaman Muda Di Kecamatan Kampar Kiri (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau).
- Ibrahim, M. F., Antoni, M., & Yamin, M. 2022. Penentuan Harga Minimum Bahan Olahan Karet di Tingkat Petani di Kabupaten Muara Enim. *e-journal.janabadra*. 24(3): 1512–1521.
- Kotler, P. 2006. *Menejemen Pemasaran*. Erlangga, Jakarta.
- Miller, RJ and Roger E Meiners. 2000. *Teori mikroekonomi intermediate*. Gradindo Persada: Jakarta.
- Mukhlisin, A., Kassa, S., Baksh, R. 2016. Analisis Kontribusi Pendapatan Usaha Kopra Terhadap Kebutuhan Hidup Layak (Khl) Di Desa Polewali Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat. *e-J. Agrotekbis*. 4(3): 303–309.
- Priyanto. 2013. *Efektivitas Pemupukan Tanaman Karet*. Gramedia. Jakarta.
- Pratama 2022. *Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani dan Hubungannya terhadap Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Suwarto dan Y. Octavianty. 2010. *Budidaya Tanaman Perkebunan Unggulan*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sukirno, S. 2002. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tuwo, M. A. 2011. *Ilmu Usahatani Teori dan Aplikasi Menuju Sukses*. Unhalu Press. Kendari.
- Sitorus, N. L., 2016. Efektivitas Program Beras Miskin (RASKIN) Dalam Upaya

Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Asahan. Tesis. Medan: Magister Ilmu Administrasi Publik Universitas Medan Area.

Yahya, M., Fikriman, F., & Afrianto, E. 2018. Analisis Pengaruh Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo. *JAS (Jurnal Agri Sains)*, 2(1).

Yuningtyas, C. V., Hakim, D. B., Novianti, T. 2020. *Threshold* Tansmisi Harga Karet Alam Indonesia Dengan Pasar Internasional Singapura. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 4(3): 623–633.

Zendrato 2023, Analisis Pendapatan Petani Karet di Desa Sisobahili 1 Tanaseo Hiliduhu Kabupaten Nias Sumatera Utara. *Journal of Socio Economics on Tropical Agriculture*, 4(3): 49-53.